PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Consolidated Interim Financial Statements

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
As of June 30, 2026 (Unaudited) And December 31, 2025 (Audited)

Dan Untuk 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.
And For The Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

ITS Office Tower (Nifarro Park) 20th Floor
Jl. KH. Guru Amin No.18 Pasar Minggu - Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Phone :+62-21 7221003, 726 7603 Fax :+62-21 739 6580
Email : corporate@nusakonstruksi.com
www.nusakonstruksi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026, AND 2025
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	**Djoko Prabowo**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Puri Sriwedari Blok E No. 05, RT.002 RW. 012, Harjamukti, Cimanggis Kota Depok Jawa Barat	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director		*Position*

Nama	:	**Arvin Jahja Tjahjana**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No 18 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12510	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Alam Kanayakan Kav 56 Rt/Rw 006/004 Kel Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Bandung Jawa Barat	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur/Director		*Position*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya; / *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya. / *We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Juli 2026/ *July 30, 2026*

METERAI TEMPEL D21C6ANX360513685

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

Djoko Prabowo
Direktur Utama/ *President Director*

Arvin Jahja Tjahjana
Direktur/ *Director*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025	
Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements Interim of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries As Of June 30, 2026 (Nonaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS INTERIM *- As of Juni 30, 2026 (Nonaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for The Six Months Period Ended June 30, 2026, and 2025*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity - Net*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Notes to Financial Statements*	9

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position Interim
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ *June 30,* 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	10.914.847.779	4,38	106.988.137.753	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.200.000.000	5,17,38	16.500.000.000	Restricted funds
Piutang usaha -		6,17,38		Trade receivables -
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp29.057.498.473 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp29.057.498.473 pada tanggal 31 Desember 2025	37.958.631.223		43.866.835.169	Third parties - net of allowance for impairment of amounting Rp29,057,498,473 as at June 30, 2026 and Rp29,057,498,473 as at December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.542.925.925 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp4.542.925.925 pada tanggal 31 Desember 2025	130.004.754.300	32a	1.135.566.052	Related parties - net of allowance for impairment of Rp4,542,925,925 as at June 30, 2026 and Rp4,542,925,925 as at December 31, 2025, respectively
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	650.892.490.060	7,17,38	550.525.171.193	Gross amount due from project owner
Piutang lain-lain	67.594.052.718	8,38	65.206.876.677	Other receivables
Persediaan	19.817.108.964	9,17	12.238.377.874	Inventories
Aset real estate	-	10	11.246.973.460	Real estate asset
Uang muka dan beban dibayar di muka	79.610.142.936	11	58.538.305.262	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	19a	3.431.122	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	10.691.498	38	10.691.498	Investment in shares
Piutang pihak berelasi	108.084.028	32b,38	111.000.000	Due from related parties
Jumlah Aset Lancar	1.028.110.803.506		866.371.366.060	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Uang muka dan beban dibayar di muka	296.053.753	11	178.252.416	Advances and prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	318.586.482.938	12,32	304.194.100.845	Investments in associates and joint venture
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.250.000.000		2.250.000.000	Financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 0 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp52.023.496.765 pada tanggal 31 Desember 2025	176.592.540.000	13,17	174.973.877.797	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 0 as at June 30, 2026 and Rp52,023,496,765 as at December 31, 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp323.872.125.817 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp319.441.581.889 pada tanggal 31 Desember 2025	54.330.090.391	14,17,29,30	57.008.703.131	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp323.872.125.817 as at June 30, 2026 and Rp319,441,581,88as at December 31, 2025, respectively
Aset keuangan dari konsesi jasa	123.232.168.276	15,38	64.719.277.135	Financial asset from service concession
Aset tidak lancar lainnya	22.852.379.967	16,38	29.580.065.260	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	698.139.715.325		632.904.276.584	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	1.726.250.518.831		1.499.275.642.644	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position Interim
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ *June 30,* 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	228.606.362.664	6,7,9,13 14,17,38	189.149.685.133	Short-term bank loans
Utang usaha -		18,38		Trade payables -
Pihak ketiga	431.476.919.295		299.668.909.838	Third parties
Pihak berelasi	86.387.851.948	32e	67.867.571.123	Related parties
Utang lain-lain	56.343.171	38	225.317.174	Other payables
Uang muka pelanggan	2.413.492.495		2.084.981.091	Unearned revenue
Utang pajak	19.162.873.049	19b	20.072.945.915	Taxes payables
Liabilitas kontrak	99.291.318.441	20,38	102.792.034.011	Contract liabilities
Utang retensi	21.022.830.711	21,38	20.091.795.630	Retention payables
Beban masih harus dibayar	1.307.735.545	22,38	3.996.188.352	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long - term liabilities
Pembiayaan konsumen	1.946.207.494	38	1.886.876.453	Consumer finance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	891.671.934.813		707.836.304.720	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pembiayaan konsumen	1.674.121.685	38	2.662.373.252	Consumer finance
Utang bank	56.844.000.000	6,7,9,13 14,17,38	34.444.000.000	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	15.929.606.663	23,30	18.592.355.425	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.447.728.348		55.698.728.677	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	966.119.663.161		763.535.033.397	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Grup				**Equity - Net Attributable to the Owners of The Group**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per shares
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Desember 2025				Authorized capital - 10,000,000,000 shares as at June 30, 2026 and December 31, 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	554.116.500.000	24	554.116.500.000	Issued and fully paid capital - 5,541,165,000 shares as at June 30, 2026 and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	254.884.065.527	1c,25	254.884.065.527	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(57.510.194.555)	24	(57.510.194.555)	Treasury shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)		(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of associate entity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	26.791.523.499	27	26.791.523.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(18.114.295.492)		(42.504.541.915)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas - neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Grup	760.140.082.824		735.749.836.401	**Total Equity - net Attributable to the Owners of the Group**
Kepentingan Nonpengendali	(9.227.154)	26	(9.227.154)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS - NETO	760.130.855.670		735.740.609.247	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.726.250.518.831		1.499.275.642.644	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PENDAPATAN	479.607.033.322	28	421.828.313.808	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(406.532.642.935)	14,29	(362.632.697.160)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	73.074.390.387		59.195.616.648	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	3.508.975.824	32g	6.848.820.862	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	76.583.366.211		66.044.437.510	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban administrasi dan umum	(29.349.629.514)	14,23,30	(41.273.328.450)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	(6.648.746.644)	19e	(7.460.637.443)	Final income taxes
Jumlah beban usaha	(35.998.376.158)		(48.733.965.893)	Total operating expenses
LABA USAHA	40.584.990.053		17.310.471.617	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	5.049.372.077	12	2.705.867.104	Share of Profit of associates - net
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	453.601.984		655.697.438	Interest income on deposit
Manajemen fee	-		3.764.947.049	Management fee
Laba penjualan aset tetap		14	551.172.597	Gain sale of fixed assets
Penyusutan properti investasi	-	13	(2.550.088.171)	Depreciation of investment property
Beban keuangan	(11.827.449.687)	31	(7.646.934.554)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	(3.856.340.440)		15.769.679.093	Other income (expense) - net
Jumlah Penghasilan lain-lain - Neto	(10.180.816.066)		13.250.340.556	Total Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30.404.173.987		30.560.812.173	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6.013.927.564)	19c	(7.941.615.000)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	24.390.246.423		22.619.197.173	**NET PROFIT FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-		-	Remeasurement of employee benefits liabilities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	24.390.246.423		22.619.197.173	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba yang dapat diatribusikan kepada				**Profit for the year attributable to:**
Pemilik Perusahaan	24.390.246.423		22.619.197.173	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interests
JUMLAH	7.398.379.239		22.619.197.173	**TOTAL**
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik Perusahaan	24.390.246.423		22.619.197.173	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interests
JUMLAH	24.390.246.423		22.619.197.173	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR	4.74	33	4,40	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
						Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Catatan /*Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Saham Treasuri/ *Treasury Stock***	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Transactions difference of changes in equity of associate entity***	**Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya /*Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net***	
Saldo 1 Januari 2025		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(95.999.954.950)	682.254.423.366	(37.263.906)	682.217.159.460	Balance, January 1, 2025
Pelepasan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Disposal of Subsidiary
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	22.619.197.173	22.619.197.173	-	22.619.197.173	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive Loss
Saldo 30 Juni 2025		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(73.380.757.777)	704.873.620.539	(37.263.906)	704.836.356.633	Balance, June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
						Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ *Transactions difference of changes in equity of associate entity*	Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya /*Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2026		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(42.504.541.915)	735.749.836.401	(9.227.154)	735.740.609.247	Balance, January 1, 2026
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	24.390.246.423	24.390.246.423	-	24.390.246.423	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo 30 June 2026		554.116.500.000	254.884.065.527	(57.510.194.555)	(27.516.155)	26.791.523.499	(18.114.295.492)	760.140.082.824	(9.227.154)	760.130.855.670	Balance, June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows For The Years Ended June 30, 2026 and 2025 (Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	208.101.569.880		230,847,817,529	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(286.328.246.522)		(361.271.664.165)	Suppliers
Karyawan	(39.203.327.521)		(45.324.945.757)	Employees
Penerimaan lain-lain	1.405.391.993		1.306.736.360	Other receipts
Pembayaran pajak	(7.412.163.884)		(7.476.160.989)	Payment of taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(123.436.776.055)		(181.918.217.022)	**Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pendapatan Manajemen Fee	-		1.241.334.734	Management Fee Income
Pencairan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya	(14.700.000.000)	5	1.490.062.540	Disbursement (payment) restricted cash funds
Penjualan aset tetap	-	14	750.000.000	Proceed from sale of fixed assets
Penjualan Properti Investasi	-		3.000.000.000	Sale Of Investement Property
Pembayaran Aset tidak lancar lainnya	-		(3.900.876.881	Payment of Other Non-Current Assets
Partisipasi investasi dalam Ventura Bersama	(5.834.034.191)	12	9.114.867.882	Participate investment in Joint Ventures
Perolehan aset tetap	(2.141.631.520)	14	(1.168.047.800)	Acquisition of fixed assets
Penghasilan bunga dan jasa giro	453.601.984		655.697.438	Interest Income and services
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(22.222.063.727)		11.183.037.913	**Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) utang bank	61.856.677.531	17	84.098.186.360	Proceeds (payment) of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	438.482.025		2.864.825.200	Proceeds (payment) of related Parties
Pembayaran bunga pinjaman	(11.697.731.503)	17	(6.715.383.130)	Payment of interest on loans
Pembayaran provisi bank	-		-	Payment of bank provisions
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(928.851.015)		(2.313.589.318)	Payment of consumer finance debt
Pembayaran bunga utang pembiayaan konsumen	(129.718.184)		(40.141.318)	Payment of interest on consumer finance debt
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	49.538.858.854		82.521.076.430	**Net Cash Flows Used In Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(96.119.980.928)		(88.214.102.679)	**NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	46.690.954		595.789	**EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	106.988.137.753		108.714.099.370	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.914.847.779	4	20.500.592.480	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386- HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) (The Company) was established according to the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2- 386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is part of Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering of equity securities and public company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU- 24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

According to the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 19 on April 27, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022. Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1982.

Previously, the Company was domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 21 located at Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, that are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste. Parent entity started its commercial operations in 1982.

PT Global Dinamika Kencana merupakan entitas induk Perusahaan.

PT Global Dinamika Kencana is the Parent Entity of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Sesuai dengan akta rapat umum pemegang saham tahunan No. 3 tanggal 5 Juni 2026 Notaris Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

According to General Shareholder Meeting Statement No. 3 dated June 5, 2026 Notary Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Company's Board of Management as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ ***June 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo	Drs. Hendro Martowardojo	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja	Independent Commissioner
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner
Direksi			Director
Direktur Utama	Djoko Prabowo	Djoko Prabowo	President Director
Direktur	Arvin Jahja Tjahjana	Arvin Jahja Tjahjana	Director
Direktur	Susilo Budi Utomo	Susilo Budi Utomo	Director
Direktur	Rizaldi Limpas, S.H.	Rizaldi Limpas, S.H.	Director
Direktur	Ir. Rijanto Onggo Wahono	Ir. Rijanto Onggo Wahono	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Ketua	Drs. Ade Rahardja	Drs. Ade Rahardja	Chairman
Anggota	Natsir Jafar	Natsir Jafar	Members
Anggota	Bima Priya Santosa	Bima Priya Santosa	Members

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup dan entitas anak adalah sebesar Rp4.457.000.000 dan Rp4.295.250.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Group and its subsidiaries amounted to Rp4.457.000.000 and Rp4.295.250.000, respectively, for the years ended Juni 30, 2026 and 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 189 dan 221 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2026 and 2025, the Group and its subsidiaries had 189 and 221 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham

c. Public Offering of Shares

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, sesuai dengan Surat Ketua Bapepam-LK No.S6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp225 per share. On December 13, 2007, according to the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

d. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, Parent Entity obtains control over its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Bidang bisnis/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2026	2025	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* 2026	2025
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Duta Buana Permata (DBP)	Jakarta	2003	Perdagangan, Pembangunan, Jasa dan Aset Real Estate/ *Trading, Construction, Services and Real Estate Assets*	99,99%	99,99%	285.121.784.047	279.078.877.513
PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	2003	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,99%	99,99%	212.588.736.265	166.976.891.393
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ *Indirect Ownership through IDE*							
PT Inti Duta Solusindo (IDS) *)	Jakarta	2014	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) *)	Jakarta	2014	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,80%	99,80%	163.450.368.704	110.306.250.745
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ *Indirect Ownership through DCE*							
PT Grantirta Sumber Energi*)	Jakarta	2011	Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*	99,83%	99,83%	19.980.917.710	15.692.138.530
PT Warilayana Energi*)	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,67%	99,67%	4.055.542.355	4.055.542.355
PT Gilang Hydro Lestari	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,67%	99,67%	123.705.105.823	71.672.068.511
PT Mahija Kastara Hita*)	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,99%	99,99%	19.126.911.760	19.154.399.195
PT Mitra Arana Sinergi*)	Jakarta	2011	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ *Mini Hydro Electric Plant*	99,99%	99,99%	45.080.613.358	45.080.613.358

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan/ *The Company under development stages*

Pemilikan Langsung Entitas Induk

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000 Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Direct Ownership Parent Entity

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

On January 31, 2017 the Company made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165. As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

According to Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

According to Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decrease the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

PT Inti Duta Energi (IDE)

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Sesuai dengan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. According to deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

IDE didirikan sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established according to Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE

Indirect Ownership through IDE

PT Inti Duta Solusindo (IDS)

PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

PT Duta Cipta Energi (DCE)

PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas profesional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in wholesale trade, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE

Indirect Ownership through DCE

PT Grantirta Sumber Energi (GSE)

PT Grantirta Sumber Energi (GSE)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

As of the reporting date, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

PT Warilayana Energi (WE)

PT Warilayana Energi (WE)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representingcontrolling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

PT Gilang Hydro Lestari (GHL)

PT Gilang Hydro Lestari (GHL)

Sesuai dengan Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari sudah memasuki tahap konstruksi.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari has entered the construction phase.

PT Mahija Kastara Hita (MKH)

PT Mahija Kastara Hita (MKH)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing control in ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

Sesuai dengan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

According to Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra AranaSinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Entitas Induk") untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Parent Entity") for the year ended June 30, 2026 were completed and authorized for issuance on July 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public

Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan pelaporan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by Parent Entity and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

1. Power over the investee
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of Parent Entity and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of Parent Entity.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreig exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	Juni 30/*June 30*, 2026	31 Desember/*December 31*, 2025
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	17.856	16.782

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii) held primarily for the purpose of trading; or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (”FVTPL”), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (”FVOCI”).

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (“FVTPL”), or (iii) fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

i. Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi dalam saham, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

i. Financial assets at amortized cost

A financial assets shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, this category includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables, gross amount due from project owner, investments in shares of stock, financial asset from service concession, due from related parties and other non-current assets classified as assets measured at amortized cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain, liabilitas kontrak, utang retensi, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables, accrued expenses, contract liabilities, retention payables, trade consumer finance and long-term bank loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
(c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
(c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

f. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun “tambahan modal disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun “tambahan modal disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as “additional paid-in capital” as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as “additional paid-in capital” as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) in the principal market for the asset or liability; or
ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii) Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
iii) Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

i) Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
ii) Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
iii) Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or

(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);or
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to parent of the Group;
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted funds which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted funds" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Restricted funds which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted funds" under the noncurrent asset section of the consolidated statements of financial position.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. Gross Amount Due from Project Owner

Gross amount receivable due from project owner represents receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of the second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely..

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual. Nilai persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories consists of acquisition cost and processing costs, to bring the inventories into condition and place that are ready for use or sale. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar di laporan posisi keuangan yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan proyek	5	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Property, Plant and Equipments

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and is not amortized.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Properti Investasi

Pada tanggal 1 Januari 2025, tanah disajikan sebesar nilai revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi atas aset tersebut dilakukan paling lama tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah dinyatakan pada nilai wajar.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi properti investasi" pada pendapatan lain-lain dan diakumulasi dalam laba rugi pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi properti investasi yang bersangkutan, jika ada.

Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk properti investasi yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Bangunan	20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

n. Investment Properties

On January 1, 2025, land is presented at revalued value, based on an appraisal performed by an external independent appraiser, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, except for land that is not depreciated. Revaluations of these assets are performed at least once every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying amount. On December 31, 2025, land is stated at fair value.

The increase arising from the revaluation of land is directly credited to the "Revaluation surplus of property investment" account in other other income and accumulated in profit loss under the revaluation reserve for property investment, unless a revaluation decrease on the same asset has previously been recognized in profit or loss, in which case, the revaluation increase amounting to the decrease in the asset value resulting from the revaluation is credited to profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the balance of the related revaluation reserve for fixed assets, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Buildings

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

o. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in

hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Aset Real Estate

Aset real estat terdiri dari persediaan bangunan yang siap dijual (apartemen), yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

p. Real Estate Asset

Real estate assets consist of inventory of buildings ready for sale (apartments), which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value).

q. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan Bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

q. Investments

Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

r. Imbalan Kerja Karyawan

r. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group’s defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary of increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans.

s. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 112 “Perjanjian Konsesi Jasa” dan ISAK No. 229 “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan” atas Power Purchase Agreement (“PPA”) dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero (“PLN”).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah (“pemberi konsesi”) memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta (”operator”). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa bangun operasi serah rehabilitasi operasi serah atau publik ke swasta. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa public serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan.

Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri-ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

a. Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
b. Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
c. Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
d. Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

s. Financial Asset from service concession

The Group applies ISAK No. 112 “Service Concession Agreements” and ISAK No. 229 “Service Concession Agreements: Disclosure” to the Power Purchase Agreement (‘PPA’) with PT Perusahaan Listrik Negara Persero (“PLN”).

A service concession agreement is an agreement whereby the government (“concession grantor”) awards a contract to provide public services to a private sector entity (‘operator’). Such agreements are often referred to as build operate transfer or public-to-private service concession agreements. Under the agreement, the operator builds the infrastructure used to provide public services and operates and maintains that infrastructure for a specified period. The operator is paid for the services provided during the term of the agreement. The agreement is governed by a contract that sets performance standards, price adjustment mechanisms, and provisions for dispute resolution.

In some cases, the operator may be able to develop existing infrastructure.

The general characteristics of a service concession agreement are:

a. The concession grantor is a public sector entity, including a government agency, or a private sector entity that has been given responsibility for the service.
b. The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent for the concession grantor.
c. The contract sets the initial price to be charged by the operator and regulates price changes during the service agreement period.
d. The operator is required to surrender the infrastructure to the concession grantor at the end of the agreement period in a specified condition, with little or no additional compensation, regardless of which party originally financed the infrastructure.

The PPA agreement between PLN and the Company meets the definition of a service concession agreement whereby PLN acts as the concession grantor and the Company as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 109.

In service concession agreements, the Group does not recognize fixed assets used to provide the agreed services. These fixed assets are considered to be owned by PLN, and the Group recognizes financial assets as long as the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN for the construction and maintenance of concession asset (the capacity payment). Financial assets are recorded as “Loans and Receivables” in accordance with PSAK No. 109.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of the concession period, all accounts related to concession rights shall cease to be recognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized in profit or loss.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

t. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

A performance obligation may be satisfied over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied..

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari “Liabilitas Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of “contract liabilities” in the consolidated statement of financial position.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e. the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the comprehensive consolidated statement of profit or loss.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as nonproject expenses (operating expenses).

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

Interest Income and Interest Expense

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Income Taxes

Income tax expense comprises current and final tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

z. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Earnings per Share

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

aa. Saham Treasuri

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

aa. Treasury Shares

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Consolidation of Entities in which the Group Holds Less Than 50%

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally.

Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

In making their judgments, the directors consider the existence of a Group representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan. Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

The Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities. The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

Perjanjian Konsesi Jasa

Service Concession Arrangement

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan.

ISAK No. 112 explains the approach to accounting for service concession agreements resulting from the provision of services to the public. ISAK 112 stipulates that operators (service concession recipients) do not record infrastructure as fixed assets, but recognize it as financial assets.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

PLN grants rights, obligations, and privileges to the Group, including authority over the financing, design, construction, operation, and maintenance of hydroelectric power plants. At the end of the service concession period, the Group must transfer the power plant to PLN at a negligible cost, in operational condition and good condition, including any and all necessary land, power plant facilities, and equipment directly related and connected to the operation of the power plant.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

The Group believes that the PPA with PLN meets the criteria as a financial asset model, whereby concession assets are recognized as financial assets in accordance with PSAK No. 109. Management believes that the PPA with PLN will remain effective until the end of the contract period.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup.

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Fair Value of Financial Assets and Financial liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 38.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 38.

Provisi Ekspektasi, Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Revaluasi Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025. Untuk properti investasi penilai menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan karena terdapat kekurangan informasi pasar yang sebanding dikarenakan sifat dari properti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut masing-masing dalam Catatan 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fair Value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as at December 31, 2025. For investment property, the valuer used a valuation technique based on a discounted cash flow model as there is a lack of comparable market data because of the nature of the property.

The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 13, respectively.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Property Investment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut, kenaikan gaji per tahun, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat, tingkat perputaran pekerja yang ditentukan.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions and include, among others, discount rate which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate, employee turnover rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	555.942.719	333.426.874	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.621.697.891	36.968.295.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.018.044.993	227.724.790	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	210.182.455	6.039.730.285	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131.358.187	104.977.587	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.065.355	21.351.815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	35.711.460	1.004.035	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.575.000	1.725.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	628.244.925	62.649.801.791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	139.517.500	131.603.270	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.507.294	8.496.707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	9.858.905.060	106.154.710.879	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Subjumlah	500.000.000	500.000.000	Subtotal
Jumlah	10.914.847.779	106.988.137.753	Total

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2026 dan 2025 berkisar antara 4,25% dan 4,75%.

The annual interest rate during 2026 and 2025 ranges from 4.25% and 4.75%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo dana yang dibatasi penggunaannya dan kepada pihak-pihak berelasi.

On June 30, 2026, and December 31, 2025, there are no restricted funds nor placed at related parties.

5. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya / 5. Restricted Funds

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *Juni 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.200.000.000	16.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	31.200.000.000	16.500.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan Catatan 17.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks Note 17.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2026 dan 2025 berkisar antara 2,25-3,50% dan 2,5%.

The annual interest rate during 2026 and 2025 ranges from 2.25-3,50% and 2.5%.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	PT Griya Telaga Mas
PTKreasihasta Mitraperkasa	8.201.722.373	-	PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.410.073.649	7.910.073.649	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	3.406.183.155	14.926.584.834	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Graha Sahari Suryajaya	3.701.231.585	3.701.231.585	PT Graha Sahari Suryajaya
KSO Ciputra Yasmin	692.537.479	1.385.074.958	KSO Ciputra Yasmin
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.352.107.064	3.352.107.064	PT Rashal Siar Cakra Medika
PT Republik Capital Investama	-	18.300.000.000	PT Republik Capital Investama
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	24.542.715.875	7.639.703.036	Others (below Rp2 billion)
Subjumlah	67.016.129.696	72.924.333.642	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(29.057.498.473)	(29.057.498.473)	Less allowance for ECLs
Subjumlah	**37.958.631.223**	**43.866.835.169**	Subtotal
Pihak Berelasi			**Related Parties**
KSO NKE – CCECC Indonesia	95.468.861.104	-	KSO NKE – CCECC Indonesia
KSO MZON	34.535.893.196	-	KSO MZON
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JO
PT Optima Tirta Energy	-	1.135.566.052	PT Optima Tirta Energy
Subjumlah	134.547.680.225	5.678.491.977	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Less allowance for ECLs
Subjumlah	**130.004.754.300**	**1.135.566.052**	**Subtotal**
Jumlah	**167.963.385.523**	**45.002.401.221**	**Total**

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Belum jatuh tempo	150.976.437.453	14.926.584.833	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	-	18.300.000.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.345.101.727	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	50.587.372.468	44.031.139.059	More than 90 days
Jumlah	201.563.809.921	78.602.825.619	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(33.600.424.398)	(33.600.424.398)	Less allowance for ECLs
Neto	167.963.385.523	45.002.401.221	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The mutations of allowance for ECLs are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Saldo awal	33.600.424.398	38.034.227.919	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(4.433.803.521	Recovery during the year
Saldo akhir	33.600.424.398	33.600.424.398	Ending balance

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Trade receivables were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of each trade receivable, the Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable in the future.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / 7. Gross Amount Due From Project Owner

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Gross amount due from project owner is a contract asset that represents the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			**Gross Amount Due from Project Owner**
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.493.551.380.120	1.384.800.579.760	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	232.575.650.507	180.955.240.718	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	1.726.127.030.627	1.565.755.820.478	Total
Penagihan sampai saat ini	(1.075.234.540.567)	(1.015.230.649.285)	Progress billings
Jumlah Tagihan Bruto	650.892.490.060	550.525.171.193	Total from Project Owner
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	-	-	Allowance for impairment of Gross Amount Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	650.892.490.060	550.525.171.193	Total Gross Amount Due from Project Owner

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			**Third parties**
Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste	28.623.726.546	3.000.000.000	Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste
Universitas Negeri Padang	10.489.868.323	4.624.687.376	Universitas Negeri Padang
PT Kreasihasta Mitraperkasa	9.095.279.769	22.838.793.220	PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Lippo Karawaci Tbk	6.550.649.834	13.071.541.209	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Wahyusamudra Indah	6.289.227.944	-	PT Wahyusamudra Indah
KSO Ciputra Yasmin	3.740.717.373	3.546.379.472	KSO Ciputra Yasmin
PT Vale Indonesia Tbk	2.146.912.990	2.146.912.990	PT Vale Indonesia Tbk
PT Mira Mulya Abadi Medical	698.642.020	8.594.736.636	PT Mira Mulya Abadi Medical
PT Inti Bangun Sarana	-	1.500.000.000	PT Inti Bangun Sarana
PT Unggul Dinamika Utama	-	63.779.124	PT Unggul Dinamika Utama
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	-	6.407.887.828	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Indexim Coalindo	22.634.569	22.634.569	PT Indexim Coalindo
Subjumlah	67.657.659.368	65.817.352.424	Subtotal
Pihak berelasi			**Related parties**
KSO MZON	419.657.821.064	246.657.126.197	KSO MZON
KSO NKE-CCECC Indonesia	163.577.009.628	238.050.692.572	KSO NKE-CCECC Indonesia
Subjumlah	583.234.830.692	484.707.818.769	Subtotal
Jumlah	650.892.490.060	550.525.171.193	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	Less allowance for ECLs
Jumlah	650.892.490.060	550.525.171.193	Total

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

gross amount due from project owner were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The mutations of allowance for ECLs are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Saldo awal	-	7.837.524.594	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(7.837.524.594)	Recovery during the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja di kemudian hari.

Based on the review of the status of each gross amount due from project owner, the Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses from uncollectible gross amount due from project owner in the future.

8. Piutang Lain-Lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah yang berasal dari:

8. Other Receivables

This account represents other receivables denominated in Rupiah, as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Crown Group International	65.000.000.000	65.000.000.000	PT Crown Group International
Karyawan	2.570.573.573	101.354.863	Employees
Lain-lain	23.479.145	105.521.814	Others
Jumlah	67.594.052.718	65.206.876.677	Total

9. Persediaan / 9. Inventories

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Konstruksi proyek gedung	15.766.282.757	4.301.128.125	Construction building project
Konstruksi proyek sipil	4.050.826.207	7.937.249.749	Construction civil project
Jumlah	19.817.108.964	12.238.377.874	Total

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Inventories were collateralized with the Group's bank loan as specified in Note 17 to the consolidated financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on the review of the inventories, the Group's management believes that there are no decline in market values and obsolescence of inventories.

10. Aset Real Estate / 10. Real Estate Asset

Akun ini merupakan aset real estate unit apartemen berlokasi di Jl. Dharmawangsa VIII No.26, RT.1/RW.2, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the real estate assets of an apartment unit located at Jl. Dharmawangsa VIII No. 26, RT. 1/RW. 2, Pulo, Kec. Kby. Baru, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12160 with the following details:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Saldo awal	11.246.973.460	-	Beginning balance
Penambahan	-	11.246.973.460	Additional
Pengurangan	(11.246.973.460)	-	Deduction
Saldo akhir	-	11.246.973.460	Ending balance

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / 11. Advances and Prepaid Expenses

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Bagian Lancar			**Current**
Uang muka			**Advances**
Subkontraktor dan pemasok	74.622.935.596	52.682.866.344	Sub-contractor and suppliers
Asuransi pekerjaan konstruksi	1.051.028.277	1.086.998.463	Construction insurance
Operasional	169.166.157	136.841.250	Operational
Subjumlah	75.843.130.030	53.906.706.057	Subtotal
Beban dibayar di muka			**Prepaid expenses**
Provisi bank	947.101.330	94.120.522	Bank provisions
Sewa kendaraan dan bangunan	222.175.275	193.975.060	Vehicles and building rent
Lain-lain	2.597.736.301	4.343.503.623	Others
Subjumlah	3.767.012.906	4.631.599.205	Subtotal
Jumlah - bagian lancar	79.610.142.936	58.538.305.262	Total - current

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Bagian Tidak Lancar			**Non-Current**
Uang muka			**Advances**
Uang muka proyek	-	-	Project advance
Beban dibayar di muka			**Prepaid expenses**
Asuransi pekerjaan konstruksi	62.630.384	-	Construction insurance
Lain-lain	233.423.369	178.252.416	Others
Subjumlah	296.053.753	178.252.416	Subtotal
Jumlah - bagian tidak lancar	296.053.753	178.252.416	Total - non-current
Jumlah	79.906.196.689	58.716.557.678	Total

12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Investasi entitas asosiasi	245.536.187.761	240.486.815.683	Investments in associates
Investasi ventura bersama	73.050.295.177	63.707.285.162	Investments in joint ventures
Jumlah	318.586.482.938	304.194.100.845	Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794.

Pada tanggal 8 Mei 2023. DBP melakukan retur pembelian saham sebesar 480.000.000 lembar saham atau mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp109.920.000.000 sehingga pada 31 Desember 2023, DBP memiliki 640.000.000 saham atau mewakili 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp64.000.000.000. DBP juga telah melunasi kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 pada 8 Mei 2023.

12. Investment in Associates and Joint Venture

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Investment in Associates

PT Dirgantara Yudha Artha

On April 20, 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) which is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) made a share purchase transaction PT Global Dinamika Kencana (GDK) on PT Dirgantara Yudha Arta (DYA) of 1,120,000,000 shares or representing 35% of the total issued and fully paid capital by GDK in DYA, with a transaction value of Rp256,480,000,000. DBP has made payments to GDK amounting to Rp241,735,587,206 and still has obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794.

On May 8 2023, DBP returned the purchase of shares amounting to 480,000,000 shares or representing 15% of the total issued and fully paid capital by GDK at DYA, with a transaction value of Rp109,920,000,000 so that on December 31 2023, DBP owns 640,000,000 shares or represents 20% of the total issued and fully paid capital to DYA, with a transaction value of Rp64,000,000,000. DBP has also paid off its obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 on May 8 2023.

PT Dharma Surya Mandiri

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000. Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

PT Dharma Surya Mandiri

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000. This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

PT Optima Tirta Energy

Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1.500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham.

PT Optima Tirta Energy

According to the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000 Consist of 1,500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Nilai tercatat awal tahun	240.486.815.683	233.001.095.575	Carrying amount beginning of year
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	5.049.372.078	7.485.720.108	Share in profit of associates- net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	245.536.187.761	240.486.815.683	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Bagian laba (rugi) tahun berjalan			Profit (loss) for the year
PT Optima Tirta Energy	4.287.406.959	4.785.407.019	PT Optima Tirta Energy
PT Dirgantara Yudha Artha	761.965.118	2.700.313.089	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	-	-	PT Dharma Surya Mandiri
Jumlah	5.049.372.077	7.485.720.108	Total

Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
CNQC - NKE JV	25.291.174.967	25.291.174.967	CNQC - NKE JV
MZON JV	21.276.134.468	14.809.160.972	MZON JV
NKE-RU JV	21.185.973.087	17.609.936.568	NKE-RU JV
NKE-CCECC JV	2.810.209.698	3.160.209.698	NKE-CCECC JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	1.986.308.173	1.986.308.173	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	500.494.785	850.494.784	CSCEC-NKE JV
Jumlah	73.050.295.177	63.707.285.162	Total

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Kepemilikan/ *Ownership*	Kegiatan usaha/ *Business activity*
CNQC - NKE JV	Indonesia	40%	Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works/ *Chadstone work, Cikarang Main Contract Works*
NKE-RU JV	Indonesia	57,5%	Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda/ *Renovation Construction of Pasar Pagi Kota Samarinda*
MZON JV	Indonesia	20%	Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A)/ *Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A)*
NKE-CCECC JV	Indonesia	95%	Pekerjaan Proyek Tol Jakarta – Cikampek Selatan Seksi 3/ Toll Road Jakarta – Cikampek Selatan Section 3
CSCEC-NKE JV	Indonesia	49%	Pekerjaan struktur, arsitektur danplumbing proyek one signature gallery/ *Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	Indonesia	35%	Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta/ *GCNM Apartment Jakarta*

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Saldo awal	63.707.285.162	55.394.659.491	Beginning balance
Bagian laba proyek JV (Catatan 32g)	3.508.975.824	8.322.701.508	Sharing in profit of JV project (Note 32g)
Penambahan(Pengembalian) partisipasi	5.834.034.191	(10.075.837)	Additions (Return) of participation
Jumlah	73.050.295.177	63.707.285.162	Total

13. Properti Investasi / 13. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	*Saldo Akhir/ Ending Balance*	
Harga Perolehan							**Acquisition**
Tanah	47.434.200.000	-	-	-	-	47.434.200.000	Land
Bangunan	179.563.174.562	-	-	-	1.703.854.962	181.267.029.524	Buildings
Jumlah Perolehan	226.997.374.562	-	-	-	1.703.854.962	228.701.229.524	Total Acquisition
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Bangunan	52.023.496.765	-	-	-	85.192.759	52.108.689.524	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	52.023.496.765	-	-	-	85.192.759	52.108.689.524	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	174.973.877.797					176.592.540.000	**Net Book Value**

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	*Saldo Akhir/ Ending Balance*	
Harga Perolehan							**Acquisition**
Tanah	20.946.936.932	-	-	26.487.263.068	-	47.434.200.000	Land
Bangunan	111.721.597.345	77.047.951.455	(10.000.000.000)	22.629.970.806	(21.836.345.044)	179.563.174.562	Buildings
Jumlah Perolehan	132.668.534.277	77.047.951.455	(10.000.000.000)	49.117.233.874	(21.836.345.044)	226.997.374.562	Total Acquisition
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated Depreciation**
Bangunan	35.567.210.159	27.435.545.104	(4.687.500.000)	-	(6.291.758.498)	52.023.496.765	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.567.210.159	27.435.545.104	(4.687.500.000)	-	(6.291.758.498)	52.023.496.765	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	97.101.324.118					174.973.877.797	**Net Book Value**

Jenis/ *Type*	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jangka Waktu Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Luas/ *Wide* (m^2)
Tanah/ *Land*	Anyer, Banten	SHM	-	13,740
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 1535	17/10/2045	351,35
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	16/02/2034	339,15
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	16/02/2034	330,25
Bangunan/ *Building*	Jakarta Selatan	HGB No. 07775	16/02/2034	317,40
Properti Investasi/ *Investment properties*	Anyer, Banten	SHM	-	47,08
Gedung/ *Building WCT Lt. 15-03**	Jakarta Selatan	PPJB : No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021	-	114,55
Gedung/ *Building WCT Lt. 15-05**	Jakarta Selatan	PPJB : No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021	-	111,41

*) Masih dalam Proses Pengurusan AJB/ *Still ongoing Proceed of Deed*

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar Rp 0 dan Rp1.282.277.581 disajikan sebagai “beban lain-lain” dalam laba rugi konsolidasi.

Investment property depreciation expense as of June 30, 2026 and 2025 amounting to Rp0 and Rp1.282.277.581 is presented as “other expenses” in the consolidated profit or loss.

Pengurangan properti investasi dikarenakan adanya penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

The deduction in property investment is due to the sale of property investment with the following details:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Nilai perolehan	-	10.000.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(-)	(4.687.500.000	Accumulated depreciation
Niali buku	-	5.312.500.000	Book value
Hasil penjualan	-	6.153.200.000	Sales proceed
Laba penjualan properti investasi	-	840.700.000	Gain on sales of property investment

Beberapa properti investasi Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Several property investment of the Group were collateralized for the Group’s Bank loan in Note 17 to the consolidated financial statements.

Hasil penilaian atas properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan untuk tahun 2025 dilaksanakan oleh KJPP Bambang, Ernasapta dan Rekan dimana rekan yang bertanggungjawab dan menandatangani laporan adalah Bambang Kus Cahyono, MAPPI (Cert), adalah sebagai berikut

The results of the assessment of property investment of the Group's in the form of Land and Buildings for 2025 carried out by KJPP Bambang, Ernasapta and Rekan who responsible and partner that in charge and sign the report is Bambang Kus Cahyono, MAPPI MAPPI (Cert.) , are as follows:

Aset/ *Asset*	Nilai Pasar / *Market Value*	Tanggal Penilaian / *Valuation Date*	Metode / Method
Tanah dan Bangunan/ *Land and Buildings*	174.973.877.797	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	Pendekatan Pasar / *Market Approach*

Nilai tanah dan bangunan Grup jika dicatat pada metode biaya adalah sebesar Rp127.475.306.126.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The value of the Group's land when recorded using the cost method is Rp127,475,306,126.

Based on the review of the inventories, the Group's management believes there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of June 30, 2026 and December 31 2025.

14. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

14. Property, Plant and Equipments

The account consists of:

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						**Acquisition**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	16.457.222.000	-	-	-	16.457.222.000	Land
Bangunan	41.693.030.491	-	-	-	41.693.030.491	Buildings
Peralatan proyek	258.444.928.181	805.537.288	-	-	258.871.920.740	Factory equipment
Inventaris kantor	12.119.266.182	247.959.652	-	-	12.367.225.835	Office equipment
Kendaraan	47.363.754.832	492.825.600	(17.617.000)	-	48.217.508.161	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	372.083.334	595.308.980	(372.083.333)	-	595.308.981	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	376.450.285.020	2.141.631.520	(389.700.333)	-	378.202.216.208	Total Acquisition

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	15.942.230.590	1.042.325.764	-	-	16.984.556.256	Buildings
Peralatan proyek	250.762.435.461	2.282.856.748	-	-	253.045.292.209	Factory equipment
Inventaris kantor	10.681.879.362	247.623.860	-	-	10.929.503.326	Office equipment
Kendaraan	41.806.980.921	797.617.684	(17.617.000)	-	42.586.981.602	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	248.055.555	449.820.201	(372.083.333)	(-)	325.792.424	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	319.441.581.889	4.820.244.257	(389.700.333)	(-)	323.872.125.817	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	57.008.703.131				54.330.090.391	**Net Book Value**

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						**Acquisition**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	11.621.922.000	4.835.300.000	-	-	16.457.222.000	Land
Bangunan	73.684.441.809	4.812.428.682	-	(36.803.840.000)	41.693.030.491	Buildings
Peralatan proyek	260.299.241.089	2.474.364.592	(4.328.677.500)	-	258.444.928.181	Factory equipment
Inventaris kantor	11.584.721.941	534.544.241	-	-	12.119.266.182	Office equipment
Kendaraan	40.778.097.830	6.585.657.002	-	-	47.363.754.832	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	892.777.001	532.083.333	(1.052.777.000)	-	372.083.334	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	398.861.201.670	19.774.377.850	(5.381.454.500)	(36.803.840.000)	376.450.285.020	Total Acquisition
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	28.157.321.244	3.273.191.915	-	(15.488.282.569)	15.942.230.590	Buildings
Peralatan proyek	250.142.280.919	4.458.338.073	(3.838.183.531)	-	250.762.435.461	Factory equipment
Inventaris kantor	10.189.443.813	492.435.549	-	-	10.681.879.362	Office equipment
Kendaraan	40.682.890.391	1.124.090.530	-	-	41.806.980.921	Vehicles
Aset Hak-guna						Right of-use assets
Bangunan	562.962.250	737.870.305	(892.777.000)	(160.000.000)	248.055.555	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	329.734.898.616	10.085.926.372	(4.730.960.531)	(15.648.282.569)	319.441.581.889	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	69.126.303.054				57.008.703.131	**Net Book Value**

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deduction in property, plant and equipment is due to the sale of fixed assets with the following details:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	**31 Desember/ *December 31*, 2025**	
Nilai perolehan	-	4.328.677.500	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(-)	(3.838.183.531)	Accumulated Depreciation
Niali buku	-	490.493.969	Book value
Hasil penjualan	-	749.999.899	Sales proceed
Laba penjualan aset tetap	-	259.505.930	Gain on Sales of Fixed Assets

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged to operations, as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	**31 Desember/ *December 31*, 2025**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	886.271.387	1.101.431.973	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	3.933.972.870	8.984.494.399	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	4.820.244.257	10.085.926.372	Total

Jenis/ *Type*	**Lokasi/ *Location***	**Kepemilikan/ *Ownership***	**Jangka Waktu Jatuh Tempo/ *Maturity Period***	**Luas/ *Wide* (m²)**
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 11	18/02/2044	4.555
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 12	24/02/2044	5.185
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 13	24/02/2044	5.200
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 14	24/02/2044	3.780
Tanah/ Land	Tangerang	HGB No. 15	24/02/2044	4.055

Aset tetap berupa peralatan proyek dan kendaraan, Entitas Induk, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp18.030.350.000 pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Parent Entity's property, plant and equipment, comprising factory equipment and vehicles, are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies amounting to Rp18.030.350.000 at June 30, 2026, respectively. Management believes that the insurances coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian.

Several fixed assets of the Group were collateralized for the Group's Bank loan in Note 17 to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that there are no events nor conditions that indicate impairment of property, plant and equipment.

15. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

15. Financial Asset from Service Concession

Akun ini merupakan aset keuangan dari konsesi jasa dengan nilai sebesar Rp123.232.168.276 dan Rp64.719.277.135 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents financial assets from service concession with a value of Rp123.232.168.276 and Rp64,719,277,135 as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT KaliBesar Raya Utama, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp219.801.939.480. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025, power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") were insured against all possible risks of damage to PT KaliBesar Raya Utama, with an insured value of Rp219,801,939,480. Management believes that the insured value is sufficient to cover any potential losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 30 Juni 2026.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as at June 30, 2026.

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other NonCurrent Assets

Akun ini merupakan biaya uang muka proyek PLTMH yang berlokasi di :

This account represents the project advance costs for the PLTMH project located in :

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Caringin, Provinsi Jawa Barat	14.436.251.296	14.431.651.295	Caringin, West Java Province
Lahat, Provinsi Sumatera Selatan	8.416.128.671	8.402.028.194	Lahat, South Sumatra Province
Cikamunding, Provinsi Banten	-	6.746.385.771	Cikamunding, Banten Province
Jumlah	22.852.379.967	29.580.065.260	Total

17. Utang Bank / 17. Bank Loans

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 Juni/ *Juni 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Jangka Pendek			Short Term
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja Transaksional 1	-	40.000.000.000	Working Capital Loan Transactional 1
Kredit Modal Kerja Transaksional 2	177.765.990.973	149.149.685.133	Working Capital Loan Transactional 2
Kredit Modal Kerja Transaksional 3	50.840.371.691	-	Working Capital Loan Transactional 3
Subjumlah	228.606.362.664	189.149.685.133	Subtotal
Jangka Panjang			Long Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Term Loan	56.844.000.000	34.444.000.000	Term Loans
Jumlah	285.450.362.664	223.593.685.133	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: CM2.JTH/SPPK/0510/2025 tanggal 4 Desember 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% per tahun untuk membiayai modal kerja pra-operasional atas proyek dari *bouwheer* yang diterima sesuai daftar *bouwher* untuk fasilitas KMK transaksional 1. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.
b. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 2 sub limit bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk membiayai modal kerja ats proyek dar*i bouwheer* yang diterima sesuai daftar *bouwheer* untuk fasilitas KMK transaksional sublimit BG. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026
c. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran, jaminan uang muka, dan jaminan retensi/pemeliharaan untuk *bouwheer* yang diterima Bank Mandiri dan sebagai *counter guarantee*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 tanggal 6 Maret 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. s (*uncommitted*) menjadi (*Committed*) dengan maksimum kredit semula sebesar Rp175.000.000.000 menjadi dengan Rp39.500.000.000 suku bunga 8,50% untuk pembelian mesin/alat/spare part yang berkaitan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

According to the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0510/2025 dated December 4, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. Transactional working capital credit facility 1 with a maximum credit of Rp40,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum to finance pre-operational working capital for projects from the bouwheer received according to the Bouwher List for transactional KMK facility 1. This facility matures on December 5, 2026.
b. Transactional working capital credit facility 2 sub limit bank guarantee with a maximum credit of Rp210,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per year to finance working capital ats projects from the bouwheer received according to the bouwheer list for the transactional KMK sublimit BG facility. This facility matures on December 5, 2026.
c. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of performance guarantee, payment guarantee, down payment guarantee, and retention/maintenance guarantee for the building received by Bank Mandiri and as a counter guarantee. This facility matures on December 5, 2026.

According to the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0091/2025 dated March 6, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. The term loan facilicy sub-limit for LC/SKBDN (uncommitted) has been converted into Committed with the maximum credit amount reduced from Rp175.000.000.000 to Rp39.500.000.000 with an interest rate of

dengan pembangunan proyek PLTM Cikamunding 2x3 MW yang dapat dilakukan oleh PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan/atau PT Gilang Hydro Lestari. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2035.

b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi uang muka untuk proyek pengadaan yang dikerjakan oleh PT Itama Ranoraya Tbk (*global line*) dengan *beneficiary dassault avation*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2025.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor: CM2.JTH/SPPK/0511/2025 tanggal 4 Desember 2025 perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja transaksional 3 dengan maksimum kredit sebesar Rp230.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% per tahun untuk modal kerja pekerjaan jasa-jasa pengelolaan limbah tanah terkontaminasi minyak bumi untuk area WK Rokan (Paket A antara MZON dengan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.
b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000 untuk keperluan jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran, jaminan uang muka, dan jaminan retensi/pemeliharaan untuk *bouwheer* yang diterima Bank Mandiri dan sebagai *counter guarantee*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

NonAset Tetap
- Piutang Usaha (Catatan 6) dan Tagihan Bruto (Catatan 7) yang ada dan akan ada akan diikat fidusia sebesar Rp393.853.000.000.
- Persediaan yang ada dan akan ada akan diikat Fidusia sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 9).

Aset Tetap (Catatan 14) dan Properti Investasi (Catatan 13)
- Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00022/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp32.547.000.000.
- Tanah di Jalan Raya Karang Bolong Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00024/Sindanglaya atas

8,50% for the purchase of machinery/equipment/sparepart related to the PLTM Cikamunding 2x3 MW Project, to be undertaken by PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and/or PT Gilang Hydro Lestari . This facility matures on March 14, 2035.
.

b. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp250,000,000,000 for the issuance of a bank guarantee for advance payments for procurement projects carried out by PT Itama Ranoraya Tbk (global line) with Dassault Avation as the beneficiary. This facility matures on December 5, 2025.

According to the Credit Granting Approval Letter Number: CM2.JTH/SPPK/0511/2025 dated December 4, 2025, the company received a facility from PT Bank mandiri (Persero) Tbk as following:

a. Transactional working capital credit facility 3 with a maximum credit of Rp230,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum for working capital for oil-contaminated land waste management services in the Rokan Working Area (Package A) between MZON and PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This facility matures on December 5, 2026.

b. Bank guarantee issuance facility with a maximum credit of Rp300,000,000,000 for the purposes of performance guarantee, payment guarantee, down payment guarantee, and retention/maintenance guarantee for the building received by Bank Mandiri and as a counter guarantee. This facility matures on December 5, 2026.

As of June 30, 2026 and December 31 2025, the credit facilities are secured by, among others:

NonFixed Assets
- Existing and future accounts receivable (Note 6) and gross receivables (Note 7) will be bound by fiduciary in the amount of Rp393,853,000,000.
- Existing and future inventory will be bound by Fiduciary for Rp10,000,000,000 (Note 9).

Fixed Assets (Note 4) and Property investment (Note 13)
- Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00022/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp32,547,000,000.
- Land on Jalan Raya Karang Bolong, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00024/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound

nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp10.683.000.000.

- Tanah di Jalan Raya K.H Idrus Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.00023/Sindanglaya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp1.679.000.000.
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Cisoka Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan sbb :
  a. SHGB No. 00011/Cikareo
  b. SHGB No. 00012/Cikareo
  c. SHGB No. 00013/Cikareo
  d. SHGB No. 00014/Cikareo
  e. SHGB No. 00015/Cikareo

  Yang seluruhnya atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp30.160.000.000.
- Tanah dan bangunan rumah tinggal di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan gubeng, Surabaya, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.91/K atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp7.000.000.000.
- 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00200 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.415.000.000.
- 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00199 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.560.000.000.
- 1 Unit Ruko Balikpapan Superblock (BSB) Blok G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 00198 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.200.000.000.
- Bilyet Deposito No. AF 921520 atas nama PT Konstruksi Enjiniring Tbk sebesar Rp14.700.000.000.
- 1 unit Apartemen di The Residence At Dharmawangsa, Lt. 12 No.2606 Kelurahan

by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp10,683,000,000.

- Land on Jalan Raya K.H Idrus, Sindanglaya Village, Cinangka District, Serang Regency, Banten with proof of ownership in the form of SHGB No.00023/Sindanglaya in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) in the amount of Rp1,679,000,000.
- Land and buildings on Jl. Raya Cisoka, Cikareo Village, Solear District, Tangerang, Banten, with proof of ownership as follows:
  a. SHGB No. 00011/Cikareo
  b. SHGB No. 00012/Cikareo
  c. SHGB No. 00013/Cikareo
  d. SHGB No. 00014/Cikareo
  e. SHGB No. 00015/Cikareo

  All of which is in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Mortgage Rights I (first) will be tied to Rp30,160,000,000.
- Land and residential buildings on Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Mojo Village, Gubeng District, Surabaya, with proof of ownership in the form of SHGB No. 91/K in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp7,000,000,000.
- 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 32 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00200 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,415,000,000.
- 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00199 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,560,000,000.
- 1 Unit of Balikpapan Superblock (BSB) Shophouse Block G SOHO B No. 33 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Kel. Gunung Bahagia District. South Balikpapan, Balikpapan City, with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 00198 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp5,200,000,000.
- Deposit Certificate No. AF 921520 in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk amounting Rp14.700.000.000
- 1 unit of Apartment at The Residence At Dharmawangsa, 12th Floor No.2606 Pulo

Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 atas nama PT Duta Buana Permata akan diikat Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp17.278.000.000.

Agunan Tunai

Deposito atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebesar Rp16.500.000.000 akan diikat Gadai (Catatan 5).

Agunan Lainnya

a. 1 Unit apartemen Allegra Condominium Lantai GF unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 tanggal 7 November 2016 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak Tanggungan I (pertama) sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 13).

b. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 28 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 1 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000.000 (Catatan 13).

c. 1 Unit apartemen Senopati Suites Tower 3, Lantai 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 tanggal 2 Februari 2018 atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk akan diikat Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK). Apabila telah terbit sertifikat akan diikuti pengikatan Hak tanggungan I (pertama) sebesar Rp11.200.000.000. (Catatan 13).
d. *Corporate Guarantee* atas nama PT Global Dinamika Kencana (Catatan 32h).
e. *Personal Guarantee* atas nama Tuan Jahja Tear Tjahjana (Catatan 32i).

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Memindahtangankan barang jaminan.
b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit

Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City, with proof of ownership in the form of SHMASRS NIB.09.02.000003792.3 in the name of PT Duta Buana Permata will be bound by Mortgage Right I (first) of Rp17,278,000,000.

Cash Collateral

Deposits in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk amounting to Rp16,500,000,000 will be pledged (Note 5).

Other Collateral

a. 1 Unit of Apartment Allegra Condominium Floor GF Unit A-01 Jl Kemang Raya No.59 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 19/BLS-AC/XI/2016 dated 7 November 2016 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by a guarantee and granting agreement (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp5,000,000,000 (Note 13).

b. 1 Unit of Senopati Suites Tower 3 Apartment, 28th Floor A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 001/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 1, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Agreting Agreement And Authority (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000,000. (Note 13).

c. 1 Senopati Suites Tower 3 Apartment Unit, Floor 30 A Jl Senopati Raya No. 41 Ex. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, with proof of ownership in the form of PPJB No. 003/0218/ALD/PPJB/SS3 dated February 2, 2018 on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk will be bound by the Guarantee and Power of Attorney (PPJPK). If the certificate has been issued a binding of Underwriting I (first) will be followed by Rp11,200,000,000. (Note 13).

d. Corporate Guarantee on behalf of PT Global Dinamika Kencana (Note 32h).
e. Personal Guarantee in the name of Mr. Jahja Tear Tjahjana (Note 32i).

The Group shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

a. Transferring guaranteed items.
b. Obtain credit or loan facilities from a bank or third party except existing credit facilities and loans to

yang telah ada dan pinjaman kepada leasing (pengecualian terhadap leasing sepanjang *financial covenant* yang ditetapkan terpenuhi).

c. Melakukan perubahan kepemilikan saham yang mengubah kepemilikan saham mayoritas/ *Ultimate Shareholder*.
d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain.
e. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik saham.
f. Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan.
g. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (*merger*), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
h. Melakukan likuidasi, pengajuan permohonan pailit dan/ atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang untuk diri sendiri maupun afiliasinya.
i. Peningkatan/penurunan modal dasar atau modal disetor Perusahaan.
j. Perubahan status Perusahaan.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Current Ratio minimal 1,1x, *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 1,1x, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup sudah memenuhi semua persyaratan *covenant,* yang ditentukan dalam perjanjian.

leasing (exceptions to leasing throughout the specified financial covenant).

c. Changes in share ownership that changes the ownership of the majority/ ultimate shareholder shares.
d. Tie itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.
e. Pay off the company's debt to the shareholders.
f. Take part in capital for the benefit of the business and the interests of the Company.
g. Perform all forms of corporate restructuring including but not limited to merger, consolidation, separation and acquisition (takeover).
h. Liquidate, submitting bankrupt requests and/ or requests for postponement of debt payment obligations for itself and affiliates.
i. Increased/decreased in basic capital or paid up capital of the Company.
j. Changes in Company status.

For the credit facilities received above the Group are required to meet the financial ratio of the current ratio of at least 1.1x, Debt Service Coverage (DSC) of at least 1.1x, and the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 2.5x. As of June 30, 2026, The Group has complied with all covenant requirements, the specified in the agreement.

18. Utang Usaha / 18. Trade Payables

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			**Related parties**
PT Dirgantara Betonindo	47.488.713.857	38.945.901.857	PT Dirgantara Betonindo
PT Dirgantara Yudha Artha	38.899.138.091	28.921.669.266	PT Dirgantara Yudha Artha
Subjumlah	86.387.851.948	67.867.571.123	Subtotal
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Multi Persada Servis	21.787.662.400	14.466.224.000	PT Multi Persada Servis
Holywono, Unipessoa, Lda	21.315.404.655	-	Holywono, Unipessoa, Lda
PT Lotus Sg Lestari	3.691.029.778	3.691.029.778	PT Lotus Sg Lestari
PT Waskita Karya Infrastruktur	3.330.170.675	3.752.545.675	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Duta Hita Jaya	3.115.986.526	5.192.054.000	PT Duta Hita Jaya
PT Bonna Indonesia	2.211.622.797	-	PT Bonna Indonesia
PT The Master Steel Manufactory	2.072.243.389	4.952.185.132	PT The Master Steel Manufactory
CV Muda Mandiri	1.876.637.565	1.266.068.260	CV Muda Mandiri
PT Wijaya Karya Beton	1.290.521.280	2.480.062.560	PT Wijaya Karya Beton
PT Jof Metal Works	607.110.391	2.310.887.612	PT Jof Metal Works
PT Abadi Gunung Readymix	243.133.000	5.130.895.250	PT Abadi Gunung Readymix
PT Heru Adi Konstruksi	-	3.394.770.838	PT Heru Adi Konstruksi
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	369.935.396.839	253.032.186.733	Others (below Rp2 Billion)
Subjumlah	431.476.919.295	299.668.909.838	Subtotal
Jumlah	517.864.771.243	367.536.480.961	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut: / Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Belum jatuh tempo	362.335.684.028	241.930.874.773	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	58.444.684.914	41.964.620.551	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.208.451.744	24.772.265.186	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.986.059.471	8.885.501.896	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	84.889.891.086	49.983.218.555	More than 90 days
Jumlah	517.864.771.243	367.536.480.961	Total

19. Perpajakan / 19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Entitas Induk:			**Parent Entity**
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Taxes
Entitas Anak:			**Subsidiaries:**
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	3.431.122	Article 21
Subjumlah	-	3.431.122	Subtotal
Jumlah	-	3.431.122	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak:

b. Taxes Payables

This account consists of:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Entitas Induk:			**Parent Entity:**
Pajak Pertambahan Nilai	1.204.034.911	4.805.896.780	Value Added Taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	365.937.945	90.418.707	Article 21
Pasal 23	23.831.679	271.721.262	Article 23
Pasal 29	5.964.394.804	3.023.274.289	Article 29
Pasal 4(2)	239.501.269	553.694.656	Article 4(2)
Pajak Penghasilan Final	11.320.337.458	9.576.761.289	Final Income Tax
Subjumlah	19.118.038.066	18.321.766.983	Subtotal
Entitas Anak:			**Subsidiaries:**
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.001.782.470	Value Added Taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	35.749.961	42.500	Article 21
Pasal 23	284.998	5.147.535	Article 23
Pasal 29	-	327.539.760	Article 29
Pasal 4(2)	8.800.024	-	Article 4(2)
Pajak Penghasilan Final	-	416.666.667	Final Income Tax
Subjumlah	44.834.983	1.751.178.932	Subtotal
Jumlah	19.162.873.049	20.072.945.915	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Entitas Induk:			**Parent Entity:**
Pajak kini	(6.013.927.564)	(3.049.964.064)	Current tax
Entitas Anak:			**Subsidiaries:**
Pajak kini	-	(327.539.764)	Current tax
Jumlah	(6.013.927.564)	(3.377.503.828)	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliations between profit before income tax expenses in accordance with the consolidated statements of profit or and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	39.308.301.718	56.291.650.727	Profit before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.299.806.985)	(9.614.216.071)	Profit before income tax expenses of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	30.008.494.733	46.677.434.656	Profit before income tax expenses
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Beban kontrak atas penghasilan usaha final	223.067.872.487	499.102.997.425	Contract expenses of final income
Beban usaha atas penghasilan usaha final	17.200.951.557	45.981.517.766	Operating expenses of final income
Beban penyusutan properti investasi	-	27.435.545.104	Depreciation expense for investment properties

Bunga dan provisi bank	1.249.542.998	16.334.756.362	Interest and provision bank
Selisih Kurs	3.672.262.042	-	Foreign exchange
Beban pajak penghasilan final	6.648.746.644	15.427.930.723	Final income tax expenses
Pendapatan usaha final	(254.405.075.609)	(591.244.615.606)	Final revenue
Laba revaluasi properti investasi	-	(49.117.233.874)	
Lain-lain - bersih	(106.759.989)	3.265.140.996	Others - net
Penghasilan kena pajak	27.336.034.863	13.863.473.552	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan induk adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable entity are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	27.336.034.000	13.863.473.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini	6.013.927.563	3.049.964.064	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Entitas Induk	(49.532.760)	(26.689.775)	Parent Entity
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	5.964.394.803	3.023.274.289	Income tax payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expenses calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	39.308.301.718	56.291.650.727	Profit before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.299.806.985)	(9.614.216.071)	Profit before income tax expenses of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	30.008.494.733	46.677.434.656	Profit before income tax expenses of Parent Entity
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%)	6.601.868.841	10.269.035.624	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(5857.941.277)	(7.219.071.560)	Income tax computed for fiscal correction
Beban pajak kini - Entitas Induk	6.013.927.564	3.049.964.064	Current tax expenses - Parent Entity
Beban pajak kini - Entitas Anak	-	327.539.764	Current tax expenses - Subsidiaries
Jumlah	6.013.927.564	3.377.503.828	Total

e. Pajak Final / e. Final Tax

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Entitas Induk			**Parent Entity**
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	259.223.810.895	591.244.615.606	Final Income of Construction Services
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi	6.648.746.644	15.427.930.723	Final Income Tax of Construction Services
Subjumlah	6.648.746.644	15.427.930.723	Subtotal

Entitas Anak			**Subsidiaries**
Penjualan Properti	-	16.666.666.667	Sales of property investment
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	-	-	Final Income of Construction Services
Pajak Penjualan Properti Final	-	416.666.667	Final Property Sales Tax
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi	-	-	Final Income Tax of Construction Consultant Service
Subjumlah	-	416.666.667	Subtotal
Pajak Penghasilan Final	-	15.844.597.390	Final Income Tax
Saldo awal	9.993.427.956	10.612.311.694	Beginning Balances
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid Tax:
Pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang telah disetor atau dipotong	(5.321.837.142)	(16.463.481.128)	Income tax of construction service in paid
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	11.320.337.458	9.993.427.956	Total Final Income Tax Payable

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang ”Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”, pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha. Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses. The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

20. Liabilitas Kontrak / Contracts Liabilities

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents contract liabilities received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice , with details as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste	67.834.942.036	63.397.710.064	Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste
PT Wahyusamudra Indah	17.830.540.541	-	PT Wahyusamudra Indah
NKE-CCECC Indonesia	10.615.970.789	25.619.430.434	NKE-CCECC Indonesia
Universitas Negeri Padang	2.102.837.837	6.308.513.513	Universitas Negeri Padang
PT Kreasihasta Mitraperkasa	667.241.050	1.536.528.000	PT Kreasihasta Mitraperkasa
PT Lippo Karawaci Tbk	239.786.188	4.208.902.000	PT Lippo Karawaci Tbk
KSO Ciputra Yasmin	-	1.720.950.000	KSO Ciputra Yasmin
Jumlah	99.291.318.441	102.792.034.011	Total

21. Utang Retensi / 21. Retention Payables

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
CV Muda Mandiri	1.461.789.673	1.367.419.768	CV Muda Mandiri
PT Duta Hita Jaya	641.184.250	273.266.000	PT Duta Hita Jaya
PT Artajaya Langgengsentosa	594.124.135	594.124.135	PT Artajaya Langgengsentosa
CV I Pro Manajemen	589.795.797	544.174.290	CV I Pro Manajemen
PT Roda Prima	519.578.713	601.247.761	PT Roda Prima
PT Cipta Anugerah Indotama	478.545.000	590.211.138	PT Cipta Anugerah Indotama
PT Putra Karya Salimindo	336.812.870	676.851.820	PT Putra Karya Salimindo
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	16.401.000.273	15.444.500.718	Others (each below Rp500 million)
Jumlah	21.022.830.711	20.091.795.630	Total

22. Beban Masih Harus Dibayar / 22. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Pesangon & Jamsostek	1.303.164.119	1.715.138.696	Severance & Jamsostek
Jasa konsultan	-	-	Consulting services
Subjumlah	1.303.164.119	1.715.138.696	Subtotal

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	-	2.216.105.285	Consulting services
Lain-lain	4.571.426	64.944.371	Others
Subjumlah	4.571.426	2.281.049.656	Subtotal
Jumlah	1.307.735.545	3.996.188.352	Total

23. Liabilitas Imbalan Kerja / 23. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2026 dan 12 Maret 2025 dan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has recognized employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, independent actuary, in its reports dated March 13, 2026 and March 12, 2025, respectively, using Projected Unit Credit method.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tingkat diskonto	6,20%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	10% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	10%	10%	Employee turnover rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

The following tables summarize the components of employee benefits of the Group:

Liabilitas imbalan kerja karyawan / Employee benefits liabilities

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.484.764.342	18.592.355.425	Present value of defined benefits obligation

Imbalan kerja karyawan pada laba rugi / Employee benefits at profit or loss

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya jasa kini	671.705.564	2.831.735.756	Current service costs
Beban bunga	-	1.176.517.322	Interest expenses
Kurtailmen	-	-)	Curtailment
Pembayaran imbalan berjalan	(3.334.454.326)	(5.849.705.525)	Current payment of employee benefit
Jumlah	(2.662.748.762)	(1.841.452.447)	Total

Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode	(34.603.280.078)	(35.354.732.696)	Total Remeasurement Beginning Period
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	-	751.452.618)	Actuarial (Gain) or Loss
Jumlah	(34.603.280.078)	(34.603.280.078)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan / Movements in employee benefits liabilities

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	18.592.355.425	19.682.355.256	Beginning balance
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 30)	671.705.564	4.008.253.078	Allowance for The Year (Note 30)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	751.452.618)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan pascakerja	(3.334.454.326)	(5.849.705.527)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	15.929.606.663	18.592.355.425	Ending balance

Analisa sensitivitas / Sensitivity analysis

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on employee benefits liabilities*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	0,50%	16.802.881.856	17.514.494.632	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	0,50%	17.524.000.816	16.790.999.177	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, maturities of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

Jasa Masa Depan Tahunan/ *Future Service Year*	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025
<1 tahun / 1 year	6.016.080.655	6.016.080.655
>2 tahun / 2 years < 5 tahun / 5 years	6.907.392.819	6.907.392.819
>6 tahun / 6 years < 10 tahun / 10 years	31.164.855.870	31.164.855.870
Jumlah/Total	44.088.329.344	44.088.329.344

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang atas imbalan pasti adalah masing-masing sebesar 8,53 tahun dan 8,53 tahun.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the weighted average durations of defined benefits obligation are 8.53 years and 8.53 years, respectively.

24. Modal Saham / 24. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2026, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company on June 30, 2026, according to the share registers of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Global Dinamika Kencana	2.897.768.500	52,30%	289.776.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd	536.958.200	9,69%	53.695.820.000
Ganda Kusuma	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo	5.200.000	0,09%	520.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ *Public* (*below 5% each)*	1.696.023.800	30,61%	169.602.380.000
Subjumlah/*Subtotal*	5.140.950.500	92,78%	514.095.050.000
Saham Treasuri/*Treasury Shares*	400.214.500	7,22%	40.021.450.000
Jumlah/*Total*	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company as at December 31, 2025, according to the share registers of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Global Dinamika Kencana	2.897.768.500	52,30%	289.776.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd	536.958.200	9,69%	53.695.820.000
Ganda Kusuma	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo	5.200.000	0,09%	520.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ *Public* (*below 5% each)*	1.696.023.800	30,61%	169.602.380.000
Subjumlah/*Subtotal*	5.140.950.500	92,78%	514.095.050.000
Saham Treasuri/*Treasury Shares*	400.214.500	7,22%	40.021.450.000
Jumlah/*Total*	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

Saham Treasuri

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Treasury Shares

Based On The OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasuri per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Details of treasury shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	Jumlah Saham/ ***Number of Share***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Biaya Perolehan/** ***Acquisition Cost***	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	Repurchase in 2009
Perolehan Tahun 2022	337.739.800	3,64%	50.023.746.135	Repurchase in 2022
Pelepasan Tahun 2022	(19.436.500)	0,35%	(993.638.000)	Release in 2022
Perolehan Tahun 2023	62.474.700	2,88%	7.486.448.420	Repurchase in 2023
Jumlah	400.214.500	7,22%	57.510.194.555	

25. Tambahan Modal Disetor / 25. Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 Juni/ ***June 30,*** **2026**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2025**	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	207.793.125.000	207.793.125.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1c)
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Enitas Induk	2.788.518.000	2.788.518.000	Parent Entity
Entitas Anak	785.713.408	785.713.408	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control
Jumlah	254.884.065.527	254.884.065.527	Total

26. Kepentingan Nonpengendali / 26. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Saldo awal	(9.227.154)	(37.263.906	Beginning balance
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	-	28.036.752	Share in net income for the year
Likuidasi Entitas Anak	-	-	Liquidation of Subsidiary
Jumlah	(9.227.154)	(9.227.154)	**Total**

27. Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2026 yang dinyatakan dalam akta No. 2 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk memasukan dan membukukan laba tahun 2024 sebagai laba di tahan untuk menambah modal kerja Entitas Induk.

27. Appropriation Of Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2026 as stated in deed No. 2 of Notary Zulkifli Harahap, SH, shareholders agreed to include and record 2024 profits as retained earnings to increase the working capital of the Parent Entity.

28. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	30 Juni/ *June 30*, 2025	
Sipil	370.938.292.454	365.106.157.725	Civil
Bangunan	108.668.740.868	56.722.156.083	Building
Total	479.607.033.322	421.828.313.808	Total

Terdapat rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. Revenues

This account consists of:

Details of revenues to customers with sale transactions of more than 10% of total consolidated net revenues:

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/ *Percentage to the total Revenues*			
	30 Juni/ *June 30*, 2026	30 Juni/ *June 30*, 2025	30 Juni/ *June 30*, 2026	30 Juni/ *June 30*, 2025
Pihak Berelasi/ *Related Parties*				
KSO MZON	210.013.226.031	140.294.825.398	43,79%	33.26%
KSO NKE-CCECC Indonesia	99.869.333.109	119.268.265.487	20,82%	47,24%
Subjumlah/ *Subtotal*	309.882.559.140	259.563.090.885	64,61%	80,50%
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	-	-	-	-
Subjumlah/ *Subtotal*	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	309.882.559.140	259.563.090.885	64,61%	80,50%

29. Beban Pokok Pendapatan / 29. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	30 Juni/ *June 30,* 2025	
Sub kontraktor	252.993.319.981	163.328.487.007	Sub contractor
Pemakaian material	95.987.235.899	121.340.292.323	Material usage
Beban proyek tidak langsung	57.552.087.055	77.963.917.830	Indirect project expenses
Jumlah	406.532.642.935	362.632.697.160	Total

Tidak terdapat suplier dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

There are no suppliers with transactions of more than 10% of total consolidated cost of revenues.

30. Beban Administrasi dan Umum / 30. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	30 Juni/ *June 30,* 2025	
Gaji dan tunjangan	16.816.474.727	23.433.322.588	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 14)	3.933.972.870	4.506.523.364	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.512.070.178	2.925.260.809	Improvement and maintenance
Jasa profesional	824.594.479	2.372.393.892	Professional Fees
Asuransi	816.264.410	1.033.741.101	Insurance
Perjalanan dinas	757.115.190	1.111.325.782	Business travel
Imbalan kerja (Catatan 23)	671.705.564	1.088.894.418	Employee benefits (Note 23)
Konsumsi Karyawan	98.712.186	125.079.071	Consumption of Employee
Lain-lain	2.918.719.910	4.676.787.425	Others
Jumlah	29.349.629.514	41.273.328.450	Total

31. Beban Keuangan / 31. Financial Costs

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	30 Juni/ *June 30,* 2025	
Bunga pinjaman bank	10.410.818.940	6.715.383.130	Bank loan interest
Bunga pembiayaan	1.286.912.563	40.141.318	Financing interest
Administrasi dan provisi	689.532.746	891.410.106	Administration and provision
Jumlah	11.827.449.687	7.646.934.554	Total

32. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Sifat Hubungan / Nature of Relationships

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationships*	Sifat Transaksi/ *Types of Transaction*
1.	Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Piutang usaha/ *Trade receivables.*
2.	PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Piutang usaha, investasi pada Entitas Asosiasi dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi/ *Trade receivables, investment in Associates and profit and loss of Investment in Associates.*
3.	PT Itama Ranoraya Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entities UnderCommon Control*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties.*
4.	PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Investasi pada Entitas Asosiasi, utang usaha dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates, trade payables and profit and loss of Investment in Associates.*
5.	PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	Investasi pada Entitas Asosiasi dan laba rugi investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates and profit and loss of Investment in Associates.*
6.	CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama*l Investment in Joint Venture.*
7.	NKE - RU JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama dan laba rugi investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture and profit and loss of Investment in Joint Venture.*
8.	MZO - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama*l Investment in Joint Venture.*
9.	NKE - CCECC Indonesia JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama*l Investment in Joint Venture.*
10.	HYUNDAI - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama dan laba rugi investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture and profit and loss of Investment in Joint Venture.*
11.	CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Investasi pada Entitas Ventura Bersama*l Investment in Joint Venture.*
12.	PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ *Shareholder*	*Jaminan utang bank* / *Bank corporate Guarantee.*
13.	Jahja Tear Tjahjana	Pihak berelasi/ *Related Parties*	*Jaminan utang bank* / *Bank corporate Guarantee.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade receivables
KSO NKE-CCECC	89.036.059.209	-	5,16%	-	KSO NKE-CCECC
KSO MZON	40.963.940.791	-	2,37%	-	KSO MZON
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,22%	0,26%	Sacna - Duta Graha JV
PT Optima Tirta Energy	-	1.135.566.052	-	0,08%	PT Optima Tirta Energy
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,04%	0,05%	Hutama - Duta JV
Subjumlah	134.542.925.925	5.678.491.977	7,79%	0,39%	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,26%)	(0,31%)	Less allowance for ECLs
Jumlah	130.000.000.000	1.135.566.052	7,53%	0,08%	Total

b. Piutang (Utang) Pihak Berelasi

b. Due From (To) Related Parties

	30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ *Percentage to Total Assets (Liabilities)* 30 Juni/ *June 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Aset (Utang)					Assets (Liablities)
Piutang Pihak Berelasi					Due From(To) Related Parties
PT Itama Ranoraya Tbk	111.000.000	111.000.000	0,01%	0,01%	PT Itama Ranoraya Tbk
PT Dirgantara Yudha Artha	(2.915.972)	-	-	-	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	108.084.028	111.000.000	0,01%	0,01%	Total

c. Investasi pada Entitas Asosiasi / c. Investment in Associates

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset					Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Dirgantara Yudha Artha	168.951.921.813	168.189.956.694	9,79%	11,36%	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	56.605.720.459	56.605.720.459	3,28%	3,85%	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energi	19.978.545.489	15.691.138.530	1,16%	1,07%	PT Optima Tirta Energi
Jumlah	245.536.187.761	240.486.815.683	14,22%	16,28%	Total

d. Investasi pada Ventura Bersama / d. Investment in Joint Ventures

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset					Assets
Investasi pada Ventura Bersama					Investment in Joint Ventures
CNQC - NKE JV	25.291.174.967	25.291.174.967	1,47%	1,72%	CNQC - NKE JV
MZON JV	21.276.134.468	14.809.160.972	1,23%	1,01%	MZO-NKE JV
NKE-RU JV	21.185.973.087	17.609.936.568	1,23%	1,20%	NKE-RU JV
NKE-CCECC Indonesia JV	2.810.209.698	3.160.209.698	0,16%	0,22%	NKE-CCECC Indonesia JV
HYUNDAI - NKE JV	1.986.308.173	1.986.308.173	0,12%	0,14%	HYUNDAI - NKE JV
CSCEC-NKE JV	500.494.784	850.494.784	0,03%	0,06%	CSCEC-NKE JV
Jumlah	73.050.295.177	63.707.285.162	4,23%	4,35%	Total

e. Utang usaha / e. Trade payables

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Dirgantara Betonindo	47.488.713.857	38.945.901.857	9,17%	5,27%	PT Dirgantara Betonindo
PT Dirgantara Yudha Artha	38.899.138.091	28.921.669.266	7,51%	4,43%	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	86.387.851.948	67.867.571.123	16,68%	9,70%	Total

f. Laba (rugi) Investasi pada Entitas Asosiasi / f. Profit (loss) of Investment in Associates

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Optima Tirta Energy	4.287.406.959	4.785.407.019	0,89%	0,56%	PT Optima Tirta Energy
PT Dirgantara Yudha Artha	761.965.118	2.700.313.089	0,16%	0,16%	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	-	-	-	-	PT Dharma Surya Mandiri
Jumlah	5.049.372.077	7.485.720.108	1,05%	0,72%	Total

g. Penghasilan Usaha Proyek JV

g. Project Income JV

	30 Juni/ *June 30*, 2026	30 Juni/ *June 30*, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 30 Juni/ *June 30*, 2026	30 Juni/ *June 30*, 2025	
Penghasilan Usaha Proyek JV					Project Income JV
NKE-RU KSO	2.008.975.824	3.579.393.944	0,42%	2,23%	NKE-RU KSO
NKE-CCECC KSO	1.500.000.000	-	0,31%	2,23%	NKE-CCECC KSO
HYUNDAI - NKE JV	-	3.269.426.918	-	2,04%	HYUNDAI - NKE JV
Jumlah	3.508.975.824	6.848.820.862	0,73%	4,27%	Total

h. Jaminan Utang Bank (Catatan 14)

PT Global Dinamika Kencana memberikan jaminan Perusahaan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

h. Bank Loan Guarantee (Note 14)

Corporate Guarantee of PT Global Dinamika Kencana for bank loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

i. Personal Guarantee (Catatan 14)

Tuan Jahja Tear Tjahjana memberikan jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

i. Personal Guarantee (Note 14)

Corporate Guarantee of Mr. Jahja Tear Tjahjana for bank loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

33. Laba Per Saham Dasar

Akun ini terdiri dari:

33. Basic Earnings Per Share

This account consists of:

	30 Juni/ *June 30*, 2026	30 Juni/ *June 30*, 2025	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	24.390.246.423	22.619.197.173	Profit for the year Attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5.140.950.500	5.140.950.500	Weighted average number of ordinary shares
Laba bersih per saham	4,74	4,40	Net income per share

34. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

34. Segment Information

The details of the Group's operating segments are as follows:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Aset Real Estate/ *Real Estate Assets*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN	478.474.825.816	-	51.766.505.370	(50.634.297.864)	479.607.033.322	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(397.810.186.139)	-	(49.539.528.924)	45.167.358.876	(402.182.356.187)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	80.644.639.677	-	2.226.976.466	(5.466.938.988)	77.424.677.135	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	3.508.975.824	-	-	-	3.508.975.824	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	84.173.615.501	-	2.226.976.466	(5.466.938.988)	80.933.652.959	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
Beban Usaha	(38.939.256.777)	(20.308.329)	(1.389.097.800)	-	(40.348.662.906)	Operating Expenses
LABA USAHA	45.234.358.724	(20.308.329)	837.878.646	(5.466.938.988)	40.584.990.053	**OPERATING PROFIT**

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Aset Real Estate/ *Real Estate Assets*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(15.225.863.991)	770.815.097	4.274.232.828	-	(10.180.816.066)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30.008.494.733	750.506.768	5.112.111.474	(5.466.938.988)	30.404.173.987	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6.013.927.564)	-	-	-	(6.013.927.564)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.994.567.169	750.506.768	5.112.111.474	(5.466.938.988)	24.390.246.423	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
Laba Komprehensif lainya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	23.994.567.169	750.506.768	5.112.111.474	(5.466.938.988)	24.390.246.423	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Aset Segmen	1.602.362.864.348	116.169.862.234	136.004.470.317	(449.123.161.006)	1.405.414.035.893	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	73.050.295.177	168.951.921.813	76.584.265.948	-	320.836.482.938	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.675.413.159.525	285.121.784.047	212.588.736.265	(449.123.161.006)	1.726.250.518.831	**Total Assets**
Liabilitas Segmen	964.255.421.426	2.010.372.082	91.876.726.273	(92.022.856.620)	966.119.663.161	Segments Liabilities
Ekuitas	711.157.738.099	283.111.411.965	120.712.009.992	(354.850.304.386)	760.130.855.670	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.675.413.159.525	285.121.784.047	212.588.736.265	(446.873.161.006)	1.726.250.518.831	**Total Liabilities and Equity**

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Aset Real Estate/ *Real Estate Assets*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN	829.579.040.295	16.666.666.667	64.719.277.135	(49.893.982.765)	861.071.001.332	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(706.214.401.107)	(3.578.544.891)	(61.637.406.795)	42.693.982.765	(728.736.370.028)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	123.364.639.188	13.088.121.776	3.081.870.340	(7.200.000.000)	132.334.631.304	**GROSS PROFIT**
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	8.322.701.508	-	-	-	8.322.701.508	**INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)**
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	131.687.340.696	13.088.121.776	3.081.870.340	(7.200.000.000)	140.657.332.812	**GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE**
Beban Usaha	(88.218.883.949)	(10.204.741.980)	(2.600.926.765)	7.200.000.000	(93.824.552.694)	Operating Expenses
LABA USAHA	43.468.456.747	2.883.379.796	480.943.575	-	46.832.780.118	**OPERATING PROFIT**

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Aset Real Estate/ *Real Estate Assets*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	13.828.372.967	2.718.162.610	4.892.485.597	(10.619.395.059)	10.819.626.115	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	57.296.829.714	5.601.542.406	5.373.429.172	(10.619.395.059)	57.652.406.233	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.049.964.064)	-	(327.539.764)	-	(3.377.503.828)	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	54.246.865.650	5.601.542.406	5.045.889.408	(10.619.395.059)	54.274.902.405	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
Laba Komprehensif lainya	(751.452.618)	-	-	-	(751.452.618)	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	53.495.413.032	5.601.542.406	5.045.889.408	(10.619.395.059)	53.523.449.787	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Aset Segmen	1.494.059.435.784	110.888.920.817	94.680.032.406	(504.546.847.208)	1.195.081.541.799	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	63.707.285.162	168.189.956.695	72.296.858.988	-	304.194.100.845	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.557.766.720.946	279.078.877.512	166.976.891.394	(504.546.847.208)	1.499.275.642.644	**Total Assets**
Liabilitas Segmen	776.473.575.037	3.665.712.782	51.376.992.876	(67.981.247.298)	763.535.033.397	Segments Liabilities
Ekuitas	781.293.145.909	275.413.164.730	115.599.898.518	(436.565.599.910)	735.740.609.247	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.557.766.720.946	279.078.877.512	166.976.891.394	(504.546.847.208)	1.499.275.642.644	**Total Liabilities and Equity**

35. Ikatan dan Komitmen

1. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

   a. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV atas Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65% Perusahaan : 35%.

   b. CSCEC - NKE JV atas Pekerjaan Sudirman Office 78.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT China State Construction Engineering Co. Ltd: 59% Perusahaan : 41%.

   c. CNQC - NKE JV atas Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60% Perusahaan : 40%.

   d. CSCEC - NKE JV atas Pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing proyek one signature gallery.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51% Perusahaan : 49%.

   e. NKE - RU JV atas Pekerjaan Rehab Pasar Pagi Kota Samarinda.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: PT Raka Utama : 42,5% Perusahaan : 57,5%.

   f. NKE - CCECC Indonesia JV atas Pekerjaan Proyek Tol Jakarta - Cikampek Selatan Seksi 3.
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 95% Perusahaan : 5%.

35. Agreement and Commitment

1. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows:

   a. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV for GCNM Apartment Jakarta .
   Participation and responsibility in joint venture: Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65% Entity : 35%.

   b. CSCEC - NKE JV for Sudirman Office 78.

   Participation and responsibility in joint venture: : BUT China State Construction Engineering Co. Ltd: 59% Entity : 41%.

   c. CNQC - NKE JV for Chadstone work, Cikarang Main Contract Works.
   Participation and responsibility in joint venture: : BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60% Entity : 40%.

   d. CSCEC - NKE JV for Structural, architectural and plumbing work for the One Signature Gallery project.
   Participation and responsibility in joint venture: : BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 51% Entity : 49%.

   e. NKE - RU JV for Renovation Construction of Pasar Pagi Kota Samarinda.
   Participation and responsibility in joint venture: : PT Raka Utama : 42,5% Entity : 57,5%.

   f. NKE - CCECC Indonesia JV for Toll Road Jakarta - Cikampek Selatan Section 3.

   Participation and responsibility in joint venture: : China Civil Engineering Construction Corporation Indonesia : 95% Entity : 5%.

g. PT Multi Persada Servis, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinergi Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV atas Jasa-jasa pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi untuk Area WK Rokan (Paket A).
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama: PT Multi Persada Servis : 30%, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd : 25%, PT Oriental Primasinergi Engineering : 25% Perusahaan : 20.

g. PT Multi Persada Servis, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd, PT Oriental Primasinergi Engineering dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV for Management and Treatment of Oil Contaminated Soil for Area WK Rokan (Phase A).

Participation and responsibility in joint venture: : PT Multi Persada Servis : 30%, Hangzou Zaopin ST Co. Ltd : 25%, PT Oriental Primasinergi Engineering : 25% Perusahaan : 20%.

2. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

2. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

No	Nama Proyek/ *Project Name*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ *Contract Value (Not Include VAT)*	Masa Pelaksanaan & Pemeliharaan/ *Contract & Maintenance Period*	
				Mulai/ *Started*	Akhir/ *End*
1.	Pekerjaan Jalan Tol Jakarta - Cikampek Ii Selatan Paket Iii Ruas Bojongmangu - Sadang (Sta 30+750 - Sta 62+000)	NKE-CCECC INDONESIA	739.192.000.000	28-Jun-24	29-Sep-29
2.	PLTMH Cikamunding	PT Gilang Hydro Lestari	214.007.235.014	6-Sep-24	31-Dec-27
3.	Pengelolaan Limbah Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi (Ttm) Area Rokan Paket A	JO MZO-NKE	1.587.538.244.990	19-Feb-25	30-Jun-31
4.	Pekerjaan Pembangunan Underpass Simpang Tenam	PT Inti Bangun Sarana	30.869.850.000	08-Mar-24	18-Sep-26
5.	Pekerjaan Pembangunan Sunset Quay Blok A - Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	33 .530.773.984	15-Apr-25	15-Apr-27
6.	Pekerjaan Canal Wall Strengthening	PT Vale Indonesia Tbk	90.401.839.011	23-Jan-23	30-Sep-26
7.	RSAU Prof.Dr.Abdulrachman Saleh Jakarta	PT Kreasihasta Mitraperkasa	121.282.212.397	9-Apr-24	21-Nov-26
8.	Pekerjaan Pembangunan Ruko The Venetian Citraland City Makassar	KSO Ciputra Yasmin	38.152.275.648	15-Apr-25	08-Jun-27
9.	Pembangunan Gedung FT (B, C dan D) UNP	Universitas Negeri Padang	70.878.094.595	20-May-25	28-Jul-27
10.	Urban Homes Lippo - Apt	PT. Lippo Karawaci Tbk	109.675.565.024	09-Jun-25	24-Jul-27
11.	Pembangunan RS Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	153.794.372.722	18-May-23	27-Sep-26
12.	Renovasi Mcc Tower	PT Indexim Coalindo	3.441.011.387	6-Aug-23	28-Sep-26
13.	MPW Office Building, Timor Leste	Ministry of Public Works of the Republic Democratic Timor - Leste	319.115.990.424	19-Dec-25	17-Dec-28
14.	Pelabuhan Terminal WSI Muaro Jambi	PT Wahyusamudra Indah	178.305.405.405	17-Dec-25	22-Okt-28

36. Masalah Hukum

Pada tanggal 25 Maret 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengabulkan permohonan Kasasi CNQC - NKE JV atas nomor perkara 584/K/PDT/2025. Dengan demikian putusan ini telah memiliki kekuatan hukum yang tetap (*Inkracht van gewijsde*).

36. Legal Case

On March 25, 2025, The Supreme Court of Republic Indonesia granted for Cassation Request of CNQC - NKE JV for the case register number 584/K/PDT/2025. As a result the decision has permanent legal force (Inkracht van gewijsde).

37. Informasi Tambahan Untuk Arus Kas Konsolidasian / 37. Supplementary Disclosures for Consolidated Cash Flows

Transaksi non kas: / Non-cash:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	5.049.372.077	2.705.867.104	Acquisition of investment in shares in Associates - net
Peningkatan investasi pada Ventura Bersama - bersih	3.508.975.824	6.848.820.862	Acquisition of investment in shares in Joint Venture - net

Rekonsiliasi pendanaan neto: / Net debt reconciliation:

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang pembiayaan/ *Consumer finance payables*	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Jumlah/ *Total*
Utang neto pada 1 Januari 2026/ *Net debt as at January 1, 2026*	189.149.685.133	4.549.249.705	34.444.000.000	228.142.934.838
Transaksi non kas/ *Non-cash transactions*	-	-	-	-
Arus kas neto/ *Net cash flows*	39.456.677.531	(928.920.526)	22.400.000.000	60.927.757.005
Utang neto pada 30 Juni 2026/ *Net debt as at June 30, 2026*	228.606.362.664	3.620.329.179	56.844.000.000	289.070.691.843

38. Instrumen Keuangan / 38. Financial Instruments

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables are comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026/*June 30, 2026*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets at amortized cost:**
Kas dan setara kas	10.914.847.779	10.914.847.779	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	31.200.000.000	31.200.000.000	Restricted funds
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	37.958.631.223	37.958.631.223	Third parties
Pihak berelasi	130.004.754.300	130.004.754.300	Related parties
Piutang lain-lain	67.594.052.718	67.594.052.718	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	650.892.490.060	650.892.490.060	Gross amount due from project owner
Investasi dalam saham	10.691.498	10.691.498	Investment in shares
Aset keuangan dari konsesi jasa	123.232.168.276	123.232.168.276	Financial asset from service concession
Piutang pihak berelasi	108.084.028	108.084.028	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	22.852.379.967	22.852.379.967	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	1.074.768.099.849	1.074.768.099.849	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities recorded at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	228.606.362.664	228.606.362.664	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	431.476.919.295	431.476.919.295	Third parties
Pihak berelasi	86.387.851.948	86.387.851.948	Related parties
Utang lain-lain	56.343.171	56.343.171	Other payables
Liabilitas kontrak	99.291.318.441	99.291.318.441	Contract liabilities
Utang retensi	21.022.830.711	21.022.830.711	Retention payables
Beban masih harus dibayar	1.307.735.545	1.307.735.545	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	52.039.599.996	52.039.599.996	Long term - bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.620.329.179	3.620.329.179	Trade consumer finance
Jumlah Liabilitas Keuangan	923.809.290.950	923.809.290.950	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets at amortized cost:**
Kas dan setara kas	106.988.137.753	106.988.137.753	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	16.500.000.000	16.500.000.000	Restricted funds
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	43.866.835.169	43.866.835.169	Third parties
Pihak berelasi	1.135.566.052	1.135.566.052	Related parties
Piutang lain-lain	65.206.876.677	65.206.876.677	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	550.525.171.193	550.525.171.193	Gross amount due from project owner
Investasi dalam saham	10.691.498	10.691.498	Investment in shares
Aset keuangan dari konsesi jasa	64.719.277.135	64.719.277.135	Financial asset from service concession
Piutang pihak berelasi	111.000.000	111.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	29.580.065.260	29.580.065.260	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	878.643.620.737	878.643.620.737	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities recorded at amortized cost:**
Utang bank jangka pendek	189.149.685.133	189.149.685.133	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	299.668.909.838	299.668.909.838	Third parties
Pihak berelasi	67.867.571.123	67.867.571.123	Related parties
Utang lain-lain	225.317.174	225.317.174	Other payables
Liabilitas kontrak	102.792.034.011	102.792.034.011	Contract liabilities
Utang retensi	20.091.795.630	20.091.795.630	Retention payables
Beban masih harus dibayar	3.996.188.352	3.996.188.352	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	34.444.000.000	34.444.000.000	Long term - bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.549.249.705	4.549.249.705	Trade consumer finance
Jumlah Liabilitas Keuangan	722.784.750.966	722.784.750.966	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi dalam saham, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain, liabilitas kontrak, utang retensi dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Aset keuangan berupa aset keuangan dari konsesi jasa, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted funds trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables, gross amount due from project owner, investment in shares, short-term bank loans, trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables, contract liabilities, retention payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

2. Financial asset from service concession, due from related parties and other non-current assets are carried at historical cost because their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the financial assets and financial liability because there is no definite receipt and payment term, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

3. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

3. Carrying amount of long term bank loan and trade consumer finance is determined using discounted cash flows based on effective interest rates.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup.

Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

39. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The core function of the Group's financial risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Group's risk appetite.

The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management, as well as principles covering specific areas, such as credit risk, market risk, and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risks to which they are exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate risk and foreign exchange risk, and aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Directors have a responsibility in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from their operating activities and financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The following tables illustrate the Group's credit risk exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which are categorized by class based on its credit evaluation process.

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Jumlah/*Total*	
Kas dan setara kas	10.914.847.779	-	-	10.914.847.779	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaanya	31.200.000.000	-	-	31.200.000.000	Restricted funds
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	20.971.683.153	16.986.948.070	29.057.498.473	67.016.129.696	Third parties
Pihak berelasi	130.004.754.300	-	4.542.925.925	134.547.680.225	Related Parties
Piutang lain-lain	67.594.052.718	-	-	67.594.052.718	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	650.892.490.060	-	-	650.892.490.060	Gross Amount Receivable Due From Project Owner
Investasi dalam saham	10.691.498	-	-	10.691.498	Investments in shares
Aset keuangan dari konsesi jasa	123.232.168.276	-	-	123.232.168.276	Financial assets from service concession
Piutang pihak berelasi	108.084,028	-	-	108.084,028	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	22.852.379.967	-	-	22.852.379.967	Other noncurrent assets
Jumlah	1.057.781.151.779	16.986.948.070	33.600.424.398	1.108.368.524.247	**Total**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari kas di bank dan aset tidak lancar lainnya. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

The Group only does business with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of trade receivables is monitored continuously to reduce the risk of ECLs of trade receivables.

Credit risk also arises from cash in banks and other non-current assets. To mitigate credit risk, the Group placed funds on trusted financial institutions.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi dalam saham, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain, liabilitas kontrak, utang retensi dan beban masih harus dibayar.

The effect of interest rate risk is associated with cash and cash equivalents, restricted funds trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables, gross amount due from project owner, investment in shares, short-term bank loans, trade payables - third parties, trade payables - related parties, other payables, contract liabilities, retention payables and accrued expenses.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitors the interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions most benefited to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following tables provide the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial assets and financial liabilities exposed to interest rate risk:

	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*			
	Suku Bunga/ *Interest Rates*	**Satu Tahun/ *One Year***	**Lebih dari satu tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***
Aset/ *Assets*				
Setara kas/ *Cash equivalents*	4,25%	10.914.847.779	-	10.914.847.779
Dana yang dibatasi penggunaannya / *rRestricted funds*	2,25%	31.200.000.000	-	31.200.000.000
Jumlah aset keuangan/ *Total financial asset*		42.114.847.779	-	42.114.847.779
Liabilitas/ *Liabilities*				
Utang pembiayaan konsumen/ *Trade consumer finance*	7,6%	1.946.207.494	1.674.121.685	3.620.329.179
Utang bank /*bank loans*	8,50%	228.606.362.664	56.844.000.000	285.450.362.664
Jumlah liabilitas keuangan neto/ *Total financial net liabilities*		230.552.570.158	58.518.121.685	289.070.691.843

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Suku Bunga/ *Interest Rates*	**Satu Tahun/ *One Year***	**Lebih dari satu tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***
Aset/ *Assets*				
Setara kas/ *Cash equivalents*	4,75%	106.654.710.879	-	106.654.710.879
Dana yang dibatasi penggunaannya / *rRestricted funds*	2,25%	16.500.000.000	-	16.500.000.000
Jumlah aset keuangan/ *Total financial asset*		123.154.710.879	-	123.154.710.879
Liabilitas/ *Liabilities*				
Utang pembiayaan konsumen/ *Trade consumer finance*	7,6%	1.886.876.453	2.662.373.252	4.549.249.705
Utang bank /*bank loans*	8,25%	189.149.685.133	34.444.000.000	223.593.685.133
Jumlah liabilitas keuangan neto/ *Total financial net liabilities*		191.036.561.586	37.106.373.252	228.142.934.838

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the loss before tax for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ *Effect on loss before tax*
2026	+1%	(2.202.555.777)
	-1%	2.202.555.777
2025	+1%	(1.049.882.240)
	-1%	1.049.882.240

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to United States Dollar (USD).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

		2026		2025	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah
Aset/ *Asset*					
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	USD	43.474	776.271.744	3.741.503	62.789.901.768

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, foreign exchange rates used are disclosed in Note 2.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following is the sensitivity of the Group to increase or decrease in Rupiah against USD on the consolidated statements of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's evaluation for possible changes to foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akan bertambah masing-masing sebesar Rp77.627.174 dan Rp6.278.990.177. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah rugi komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If the Rupiah strengthened by 10% against USD, the total comprehensive loss for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 would increase by Rp77.627.174 and Rp6,278,990,177, repectively. Whereas if the Rupiah weakened by 10% against USD, the opposite effect will occur on the total comprehensive loss of the same magnitude. Impact of changes in foreign exchange rates to USD is especially from changes in the fair value of financial assets in USD.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and noncurrent liabilities are obtained from sale activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 :

The following tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as at June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026/June 30, 2026		
	1 tahun/ *1 year*	**>1 tahun/ *>1 year***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*			
Utang bank jangka pendek/ *Shortterm bank loans*	228.606.362.664	-	228.606.362.664
Utang usaha/ *Trade payables*			
Pihak ketiga/ *Third parties*	431.476.919.295	-	431.476.919.295
Pihak berelasi/ *Related Parties*	86.387.851.948	-	86.387.851.948
Utang lain-lain/ *Other payables*	-	-	-
Liabilitas kontrak/ *Contract liabilities*	99.291.318.441	-	99.291.318.441
Utang Retensi/ *Retention Payables*	21.022.830.711	-	21.022.830.711
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	1.307.735.545	-	1.307.735.545
Utang pembiayaan konsumen/ *Trade consumer finance*	1.946.207.494	1.674.121.685	3.620.329.179
Utang bank jangka panjang/ *Longterm bank loans*	-	56.844.000.000	56.844.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	870.039.226.098	58.518.121.685	928.557.347.783

	31 Desember 2025/*December 31,2025*		
	1 tahun/ *1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*			
Utang bank jangka pendek/ *Shortterm bank loans*	189.149.685.133	-	189.149.685.133
Utang usaha/ *Trade payables*			
Pihak ketiga/ *Third parties*	299.668.909.838	-	299.668.909.838
Pihak berelasi/ *Related Parties*	67.867.571.123	-	67.867.571.123
Utang lain-lain/ *Other payables*	225.317.174	-	225.317.174
Liabilitas kontrak/ *Contract liabilities*	102.792.034.011	-	102.792.034.011
Utang Retensi/ *Retention Payables*	20.091.795.630	-	20.091.795.630
Beban masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	3.996.188.352	-	3.996.188.352
Utang pembiayaan konsumen/ *Trade consumer finance*	1.886.876.453	2.662.373.252	4.549.249.705
Utang bank jangka panjang/ *Longterm bank loans*	-	34.444.000.000	34.444.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	685.678.377.714	37.106.373.252	722.784.750.966

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah kewajiban yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank. Sedangkan total ekuitas adalah seluruh komponen ekuitas - neto (defisiensi modal) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit ratings and healthy capital ratios to support their businesses and to maximize returns for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity - net. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity - net in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculations are as follows:

	2026	2025	
Jumlah liabilitas	966.119.663.161	763.535.033.397	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	10.914.847.779	106.988.137.753	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	955.204.815.382	656.546.895.644	Net debt
Jumlah ekuitas - neto	760.130.855.670	735.740.609.247	Total equity - net
Rasio utang terhadap modal	1,26	0,89	Debt-to-equity ratio

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2025, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar *spot* jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

40. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- Amendment to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduces specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity’.

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi pra kombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027	January 1, 2027
• PSAK 413, "Penurunan Nilai" PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.	• PSAK 413, "Impairment" PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information,and does not reflect the time value of money.
• PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.	• PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.
Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK dan standar baru tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.	As at the date of authorization of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAK and new standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

******